

ABSTRAK

SILVIA. 2022. **Studi Etno-Ornitologi di Pasar Burung Tasikmalaya Sebagai Suplemen Sumber Belajar Biologi (Studi Kasus di Pasar Burung Cikurubuk, Tasikmalaya, Jawa Barat)**. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kajian etno-ornitologi di Pasar Burung Cikurubuk, Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif berjenis studi kasus. Subjek pada penelitian ini yaitu pedagang burung di Pasar Burung Cikurubuk, Tasikmalaya, yang dipilih secara *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021-Juli 2022, dengan data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan wawancara semiterstruktur. Hasil penelitian menunjukkan terdapat sebanyak 1671 individu burung yang terdiri dari 74 spesies dan 32 famili. Nama lokal burung diberikan berdasarkan kicauan burung, warna bulu, dan karakteristik fisik lainnya pada burung. Harga jual burung ditetapkan berdasarkan faktor-faktor seperti kicauan, warna bulu, jenis kelamin, usia, dan asal burung. Terdapat 6 bentuk pemanfaatan burung, yaitu digunakan sebagai hewan peliharaan, digunakan dalam acara wisuda dan pernikahan, bahan makanan sekunder, serta diikutsertakan dalam lomba kicau dan lomba balap terbang, dengan nilai *Use Value* (UV) berkisar 0,03 – 0,56. Berdasarkan *red list* IUCN, sebanyak 60 spesies burung masuk ke dalam kategori *Least Concern* (LC), 6 spesies masuk ke dalam kategori *Near Threatened* (NT), 2 spesies masuk ke dalam kategori *Vulnerable* (VU), 3 spesies masuk ke dalam kategori *Endangered* (EN), dan 1 spesies masuk ke dalam kategori *Critically Endangered* (CR). Sebanyak 1 spesies burung masuk ke dalam daftar apendiks I, 5 spesies masuk ke dalam daftar apendiks II, dan 68 spesies tidak terdapat dalam daftar apendiks CITES, serta sebanyak 9 spesies dilindungi oleh PERMEN LHK P. 106/2018. Data-data yang didapat dalam penelitian ini dikemas dalam bentuk *booklet* yang akan digunakan sebagai suplemen sumber belajar biologi.

Kata kunci: Burung, Etno-ornitologi, Pasar Burung, Tasikmalaya.

ABSTRACT

SILVIA. 2022. *Study of Ethno-Ornithology in Tasikmalaya Bird Market as a Supplement for Biology Learning Source (Case Study in Bird Market Cikurubuk, Tasikmalaya, West Java)*. Department of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Siliwangi, Tasikmalaya.

This study aimed to describe the study of ethno-ornithology in Bird Market Cikurubuk, Tasikmalaya. The method used in this study was a case study qualitative research. The subject in this study was bird traders at Cikurubuk Bird Market, Tasikmalaya, which were selected by purposive sampling. This study was conducted in November 2021-July 2022, with research data collected through participatory observation and semistructural interviews. The results showed that there were 1671 individual birds consisting of 74 species and 32 families. The local name of the bird is given based on the song, the color of plumages, and other physical characteristics in birds. The selling price of birds is determined based on factors such as song, plumage color, sex, age, and source of the bird. There are 6 forms of bird utilization, namely used as pets, used in graduations and weddings, secondary foodstuffs, and involvement in song contests and flying racing competitions, with Use Value (UV) ranging from 0,03 to 0,56. Based on the IUCN red list, 60 species of bird are in the Least Concern category (LC), 6 species are in the Near Threatened category (NT), 2 species are in the Vulnerable category (VU), 3 species are in the Endangered category (EN), and 1 species is included in the Critically Endangered category (CR). There were 1 species are listed as Appendix I, 5 species are listed as Appendix II, and 68 species are not listed in the Appendix of CITES, also as many as 9 species are protected by Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic Indonesia No. P 106/2018. The data obtained in this study is packages in booklet that will be used as a supplement for biology learning source.

Keywords: Bird, Ethno-ornithology, Bird Market, Tasikmalaya.